

**RELASI AGAMA KRISTEN DAN BUDAYA LOKAL DALAM  
TRADISI UPACARA *MANGARO TOMATE* BERDASARKAN  
KONSEP AGIL DI SARAMBU LEMBANG BURASIA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen  
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**RATI DATUKAYANG  
2420218561**

**Program Studi Sosiologi Agama  
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN  
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA  
2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Relasi Agama Kristen dan Budaya Lokal Dalam Tradisi  
Upacara *Mangaro Tomate* Berdasarkan Konsep AGIL di  
Sarambu Lembang Burasia

Disusun oleh :

Nama : Rati Datukayang

NIRM : 2420218561

Program studi : Sosiologi Agama

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dari dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 24 Juni 2025

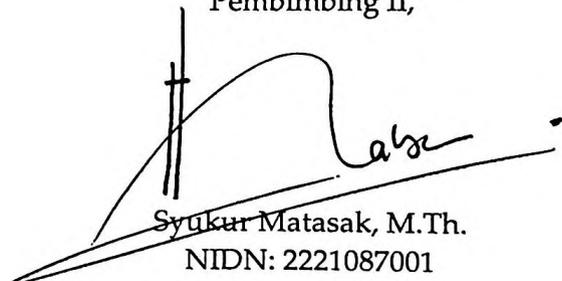
Dosen Pembimbing,

Pembimbing I,



Dr. James Anderson Lola, M.Th.  
NIDN: 2023068601

Pembimbing II,



Syukur Matasak, M.Th.  
NIDN: 2221087001

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Relasi Agama Kristen dan Budaya Lokal Dalam Tradisi Upacara *Mangaro Tomate* Berdasarkan Konsep AGIL di Sarambu Lembang Burasia

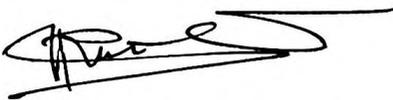
Disusun oleh :  
Nama : Rati Datukayang  
NIRM : 2420218561  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :  
I. Dr. James A. Lola, M.Th.  
II. Syukur Matasak, M.Th

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 30 Juni 2025 dan diyudisium tanggal 15 Juli 2025.

### Dewan Penguji

Penguji Utama,



Oktoviandy, M.Si.  
NIDN. 2022108203

Penguji Pendamping,



Ones Kristiani Rapa, M.Si.  
NIDN. 2206089401

### Panitia Ujian Skripsi

Ketua,



Dr. Amos Susanto  
NIDN. 2230107901

Sekretaris,



Masnawati, S.Sps., M.Pd.  
NIDN. 0923058903

Mengetahui  
Dewan,  
  
Syukur Matasak, M.Th.  
NIDN. 2221087001



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rati Datukayang  
NIRM : 2420218561  
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Judul Skripsi : Relasi Agama Kristen dan Budaya Lokal Dalam Tradisi Upacara *Mangaro Tomate* Berdasarkan Konsep AGIL di Sarambu Lembang Burasia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 24 Juli 2025  
Yang Membuat Pernyataan



Rati Datukayang  
NIRM. 2420218561

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

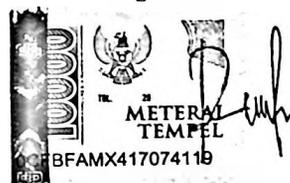
Nama : Rati Datukayang  
NIRM : 2420218561  
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen  
Program Studi : Sosiologi Agama

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak IAKN Toraja yaitu Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul: **Relasi Agama Kristen dan Budaya Lokal Dalam Tradisi Upacara *Mangaro Tomate* Berdasarkan Konsep AGIL di Sarambu Lembang Burasia.**

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 24 Juli 2025  
Yang Membuat Pernyataan



**Rati Datukayang**  
**NIRM. 2420218561**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Sosok yang selalu senantiasa menolong dan memberkati penulis, Sobat yang setia dan tidak pernah meninggalkan penulis, Yesus Kristus Tuhan dan Juruselamat.
2. Kepada superheroku Yohanis Tolayuk dan cintaku Damaris Rande Langi', sosok yang sangat baik dan penuh kasih sayang, selalu mendukung dan mendoakan penulis, selalu berjuang tidak mengenal panas dan dingin demi anak-anaknya bisa menepuh pendidikan dan dapat memenuhi keperluan dan kebutuhan penulis sampai saat ini. Terima telah menjadi alasan untuk kuat dan semangat dalam menghadapi kehidupan yang penuh proses ini.
3. Kepada saudara-saudaraku tersayang, Ruth Tolayuk, Daniel Palayukan, Sara Sapan, Dita Liku Sapan, dan Reti Tasik, yang selalu mendukung dan memberi semangat penulis hingga boleh berada pada titik ini, terima kasih selalu mengulurkan tangan kepada penulis ketika penulis sedang berada pada titik terendah penulis.

## MOTTO

“Masa muda hanya sekali, jangan biarkan berlalu tanpa arti. Pilihlah jalanmu,  
karena setiap langkah akan menjadi penentu masa depanmu”

“Jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah  
teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu,  
dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu.”

(1 Timotius 4 : 12)

Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang  
tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan  
membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai  
Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat  
menanggungnya.

(1 Korintus 10 : 13)

Janganlah kamu sesat: Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik.

(1 Korintus 15 : 33)

## ABSTRAK

Tradisi *mangaro tomate* di Sarambu Lembang Burasia merupakan bagian dari tradisi *Rambu Solo'*, yang bertujuan untuk menggenapi dari serangkaian adat atau upacara kematian dari mendiang orang tua yang telah dikuburkan. Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis relasi agama Kristen dan budaya lokal dalam tradisi mangaro tomate di Sarambu Lembang Burasia. Fokus utama penelitian adalah bagaimana proses interaksi, adaptasi, dan negosiasi nilai-nilai agama Kristen dengan praktik budaya lokal dalam pelaksanaan tradisi Mangaro Tomate dengan menggunakan konsep AGIL. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi partisipatif terhadap pelaku adat, tokoh agama, serta masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Mangaro Tomate* tidak hanya menjadi ruang ekspresi budaya lokal, tetapi juga arena inkulturasi nilai-nilai Kristen ke dalam praktik adat. Masyarakat Kristen di Sarambu mampu menyesuaikan ajaran agama dengan warisan budaya tanpa menghilangkan esensi keduanya. Proses ini melahirkan bentuk-bentuk baru dalam ritual dan makna *Mangaro Tomate*, seperti penyisipan doa-doa Kristen dan reinterpretasi simbol-simbol adat sesuai ajaran iman. Relasi dinamis ini memperlihatkan bahwa agama dan budaya dapat berjalan beriringan, saling memperkaya, dan memperkuat identitas masyarakat setempat.

*Kata kunci: relasi agama budaya, mangaro tomate, AGIL*

## ABSTRACT

*The mangaro tomate tradition in Sarambu Lembang Burasia is part of the Rambu Solo' tradition, which aims to fulfill a series of customs or death ceremonies for deceased parents who have been buried. This paper aims to analyze the relationship between Christianity and local culture in the mangaro tomate tradition in Sarambu Lembang Burasia. The main focus of the study is how the process of interaction, adaptation, and negotiation of Christian religious values with local cultural practices in the implementation of the Mangaro Tomate tradition using the AGIL concept. The research method used is qualitative descriptive with data collection techniques through in-depth interviews and participatory observation of traditional actors, religious figures, and the local community. The results of the study show that the Mangaro Tomate tradition is not only a space for local cultural expression, but also an arena for the inculturation of Christian values into traditional practices. The Christian community in Sarambu is able to adapt religious teachings to cultural heritage without eliminating the essence of both. This process gives birth to new forms in the ritual and meaning of Mangaro Tomate, such as the insertion of Christian prayers and the reinterpretation of traditional symbols according to the teachings of faith. This dynamic relationship shows that religion and culture can go hand in hand, enriching each other, and strengthening the identity of the local community.*

**Keywords:** *religious-cultural relationship, mangaro tomate, AGIL*